

MANAJEMEN KEUANGAN UNTUK IBU-IBU BINAAN TAMAN BACAAN PERIGI, DEPOK

**BENARDA^{a.1}, SEVTY WAHIDDIRANI SAPUTRI^{b.1}, SIARWI^{c.1}, FATHUDIN ALI^{d.1}, HERI
ISWANTO^{e.1}**

a,b,c,d,e Prodi S1 Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang*

Email : dosen01622@unpam.ac.id

Abstrak

Ibu-ibu merupakan gerakan lokal yang tumbuh dari, oleh dan untuk masyarakat. dengan perempuan sebagai motor penggerak utama dalam mewujudkan keluarga yang bahagia, sejahtera, serta mandiri. peningkatan kualitas perempuan ini juga melalui program mengembangkan dan memanfaatkan berbagai potensi yang ada pada diri perempuan. Tujuan pengabdian kepada masyarakat ini ialah untuk memberikan pengetahuan, dan pemahaman tentang manajemen keuangan, dan pengelolaan dana di kalangan ibu rumah tangga, Metode pengabdian kepada masyarakat ini berupa seminar, dan diskusi. Populasi dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini ialah sebanyak 25 orang ibu rumah tangga yang tergabung dalam binaan Taman Bacaan Perigi di wilayah Depok. Hasil dari pengabdian kepada masyarakat ini ialah seluruh peserta dapat melakukan pengelolaan Keuangan dengan baik, dan termotivasi dalam berwirausaha sehingga dapat menciptakan lapangan kerja baru.

Kata Kunci : Manajemen Keuangan, Ibu Rumah Tangga, Pengelolaan Dana, Motivasi.

Abstract

Mothers are a local movement that grew from, by and for the community. with women as the main driving force in creating a happy, prosperous, and independent family. Improving the quality of women is also through programs to develop and utilize the various potentials that exist in women . The purpose of this community service is to provide knowledge, and understanding of financial management, and fund management among housewives. This community service method is seminars and discussions. The population in this community service activity is as many as 25 housewives who are members of the Perigi Reading Park in the Depok area. The result of this community service is that all participants can manage their finances well, and are motivated in entrepreneurship so that they can create new jobs.

Keywords: Financial Management, Housewife, Fund Management, Motivation

PENDAHULUAN

Pelaksanaan PKM di Universitas Pamulang, di bawah kendali Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LP2M). Pengabdian Kepada Masyarakat adalah salah satu kewajiban dari dosen sebagai wujud Tri Dharma Perguruan Tinggi, dimana memiliki tujuan untuk membantu masyarakat dalam beberapa aktivitas tanpa mengharapkan imbalan. Penyelenggaraan Pengabdian Kepada Masyarakat di Universitas Pamulang (Unpam) dilakukan secara konsisten. Kegiatan PKM, biasa dilaksanakan bersama dengan mahasiswa maupun staf yang ada di perguruan tinggi.

Diharapkan dengan PKM tersebut keberadaan perguruan tinggi dapat memberikan kontribusi besar kepada pengembangan keilmuan dan pengabdian kepada masyarakat. LP2M Unpam memegang peranan yang sangat penting dalam mendorong dan mengarahkan kegiatan-kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sebagai wujud Tri Dharma Perguruan Tinggi. Setiap kegiatan PKM yang diselenggarakan oleh seluruh Program Studi (Prodi) di Unpam harus berkoordinasi dengan LP2M.

Pengabdian Kepada Masyarakat kali ini bertempat di Taman Bacaan Perigi Depok, yang beralamat di Jl.Deso Kedaung, Kecamatan Sawangan, Kota Depok, Jawa Barat , dimana para anggota nya adalah para ibu ibu taman bacaan perigi Kita memilih untuk memberikan materi manajemen keuangan dikarenakan bisa dimanfaatkan bagi para peserta untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

Mengapa Perlu Berencana? Dalam mencapai suatu tujuan, kita perlu melakukan perencanaan. Tanpa disadari, sebenarnya dalam kehidupan ini, Anda pasti pernah berencana untuk mencapai suatu tujuan yang Anda dan keluarga inginkan.

Dalam rangka menyelesaikan permasalahan yang dihadapi mitra, solusi yang ditawarkan adalah pelatihan mengenai pengelolaan keuangan keluarga. Dalam hal ini adalah ANGGARAN.

Dengan membuat anggaran keuangan, banyak manfaat yang bisa kita ambil diantaranya adalah (Harjito dan Martono, 2011):

1. Kita bisa melihat secara rinci arus keluar masuk keuangan keluarga kita, maksudnya adalah kita dapat mengetahui pos-pos pengeluaran mana saja yang paling

besar dibandingkan dengan pos pengeluaran yang lain sehingga kita bisa melakukan evaluasi jika melebihi besaran pos pengeluaran yang ideal.

2. Anggaran yang telah kita buat dapat dijadikan sebagai panduan dalam mengelola uang, baik dalam menyisihkan maupun dalam membelanjakan uang tersebut. Sehingga akan semakin mudah menuju keuangan yang sehat dan dalam mencapai tujuan keuangan kita

3. Anggaran juga berfungsi untuk menghindari diri kita dari “lebih besar pasak dari pada tiang” atau lebih besar pengeluaran dari pada pemasukan.

4. Anggaran dapat digunakan sebagai pengingat pengeluaran kita, khususnya pengeluaran yang wajib kita keluarkan, misalkan pengeluaran zakat penghasilan, uang sekolah bulanan anak, membayar cicilan utang dan lain-lain

Secara umum kegiatan ini bertujuan untuk menyiapkan para ibu rumah tangga yang merupakan binaan taman bacaan Perigi Depok dapat menyerap pemaparan mengenai manajemen keuangan secara umum dan dapat mempraktekan bagaimana mengatur keuangan, karena itu para dosen dari Universitas Pamulang akan membantu untuk memberikan pelatihan tata cara manajemen keuangan. Cara yang kita berikan adalah

secara praktik langsung dan mudah dipahami oleh para ibu-ibu dan di harapkan semua ibu-ibu bisa memahami penyampaian yang dilakukan oleh para dosen yang hadir dalam acara PKM ini.

Sasaran dari kegiatan PKM kali ini adalah para ibu rumah tangga yang merupakan binaan taman bacaan Perigi Depok. Dengan adanya PKM ini dapat memberikan pembelajaran kepada para ibu-ibu di Perigi Depok agar mampu meningkatkan kemampuan mereka untuk bisa melakukan manajemen keuangan secara individu. Diharapkan mereka dapat mandiri dan bisa memanfaatkan teknologi yang ada secara efektif dan efisien

TINJAUAN PUSTAKA

Ibu rumah tangga merupakan individu yang lebih banyak menghabiskan waktunya dirumah untuk mengurus seluruh (peran domestik) keperluan rumah tangga. seperti memasak, mencuci, menyapu, dan lain-lain termasuk mengasuh dan mengurus anak-anaknya, (Apsaryanthi & Lestari, 2017). Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah wanita yg mengatur penyelenggaraan berbagai macam pekerjaan rumah tangga, istri (ibu) yg hanya mengurusi berbagai

pekerjaan di rumah tangga (tidak bekerja di kantor).

Selain peran seperti tersebut, terkadang ibu rumah tangga mempunyai peran lain yang sangat penting bagi keluarga yaitu mengelola keuangan keluarga. Pengelolaan keuangan keluarga terkait dengan mengatur alokasi keuangan keluarga untuk memenuhi kebutuhan saat ini, kebutuhan di masa depan dan kebutuhan yang tidak terduga (Ariningrum, dkk., 2020).

Kebutuhan saat ini terdiri atas pengeluaran-pengeluaran yang dikeluarkan saat ini, antara lain seperti pengeluaran untuk biaya dapur, biaya cicilan motor, biaya pulsa telepon genggam dan lain-lain. Kebutuhan di masa depan terdiri atas pengeluaran-pengeluaran dikeluarkan di masa mendatang, antara lain seperti pengeluaran untuk biaya pendidikan anak hingga tamat sekolah, biaya naik haji biaya pernikahan anak.

Sedangkan kebutuhan tidak terduga terkait dengan pengeluaran yang tidak terduga sebelumnya misalnya biaya pengobatan. Dengan demikian, kondisi ini akan berpengaruh terhadap kehidupan keluarga, dan ujung-ujungnya keluarga menjadi tidak sejahtera.

Setiap orang akan berupaya untuk mencapai dambaannya yaitu keluarga yang

sejahtera, karena dengan keluarga yang sejahtera yaitu ketika keluarga dapat menikmati hidup yang wajar, tercukupi kebutuhan materiil maupun spiritual dan semua anggota keluarga mendapat kesempatan seluas-luasnya untuk berkembang sesuai dengan kemampuan, bakat, dan potensi masing-masing, (Budiantoro, dkk, 2019).

Pengelolaan keuangan sering disebut perencanaan keuangan. Perencanaan keuangan adalah upaya yang untuk mengalokasikan pendapatan dan pengeluaran sebuah keluarga secara baik dan benar untuk mewujudkan tujuan keuangan keluarga (Ridwan, 2015). Salah satu tujuan pengelolaan keuangan adalah agar siklus keuangan keluarga dalam berjalan sesuai dengan rencana dan tujuan keuangan keluarga atau mengatur agar terjadi keseimbangan antara pendapatan dan pengeluaran keluarga,

Dengan demikian, apabila perencanaan keuangan tidak diperhatikan, yang akan terjadi adalah ketidakseimbangan antara pendapatan dan pengeluaran misalnya jumlah pengeluaran menjadi lebih besar dibanding dengan pendapatan. Pengeluaran yang besar tersebut, biasanya bersumber dari hutang.

Hal ini yang dapat memicu munculnya masalah yang besar bagi keluarga.

Universitas Pamulang (UNPAM) merupakan kampus yang berdiri di bawah naungan Yayasan Sasmita Jaya yang beralamat di Jl. Surya Kencana No. 1 Pamulang dengan mengemban visi “Bermutu dalam pengembangan pendidikan, penelitian, dan pengabdian terjangkau seluruh lapisan masyarakat, berlandaskan ridha Tuhan yang Maha Esa”. UNPAM dalam lingkup perguruan tinggi ada di dalam wilayah lingkungan Kopertis IV.

UNPAM membuka diri untuk melakukan berbagai kerjasama dengan berbagai pihak dalam rangka pengembangan ilmu, institusi, teknologi dan seni dalam rangka pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi yakni Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian. UNPAM sudah mempunyai jaringan dengan berbagai lembaga lain yakni pemerintah pusat, pemerintah provinsi, pemerintah kabupaten, dunia usaha, swasta maupun dengan masyarakat.

Melihat lokasi kampus yang tidak jauh dengan lokasi PKM, maka sudah menjadi kewajiban bagi perguruan tinggi untuk ikut serta membantu berbagai persoalan yang dihadapi masyarakat. Sudah selayaknya kehadiran perguruan tinggi agar dapat benar-

benar dirasakan manfaatnya oleh masyarakat baik yang dekat maupun yang jauh.

Prinsip pemberdayaan masyarakat yang paling baik adalah kelompok yang memang lahir dari kebutuhan dan kesadaran masyarakat sendiri, dikelola, dan dikembangkan dengan menggunakan terutama sumber daya yang ada di masyarakat tersebut, dan memiliki tujuan yang sama. Sehingga kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini sangat relevan dan merupakan bagian dari pada kegiatan pendampingan dengan tetap ditunjukkan kepada penguatan kapasitas kelompok sehingga kelompok PKM bisa membangun kultur kelompok yang lebih terbuka, adil, bertanggung jawab dan mandiri.

Program pengabdian ini disusun berdasarkan hasil survey pendahuluan oleh TIM PKM ke lokasi yang akan dijadikan kegiatan penyuluhan serta tanya jawab mengenai manajemen keuangan, bagaimana menyimpan, mengelola dan menggunakan keuangan yang baik dan sesuai dengan kondisi yang ada

Dalam mencapai suatu tujuan, kita perlu melakukan perencanaan. Tanpa disadari, sebenarnya dalam kehidupan ini, Anda pasti pernah berencana untuk

mencapai suatu tujuan yang Anda dan keluarga inginkan. Misalnya ada seorang ibu yang sedang mempersiapkan anak pertamanya untuk masuk Sekolah Dasar. Sang ibu pasti akan mencari sekolah mana yang sesuai untuk anaknya, lalu mencari tahu berapa biaya sekolahnya, dan pada akhirnya mencari cara untuk mengumpulkan uang untuk membeli seragam sekolah, membeli buku paket, dan membayar uang sekolah.

Perencanaan keuangan merupakan seni pengelolaan keuangan yang dilakukan oleh individu atau keluarga untuk mencapai tujuan yang efektif, efisien, dan bermanfaat, sehingga keluarga tersebut menjadi keluarga yang sejahtera (Gitosudarmo, 2000). Gaya hidup konsumtif yang dapat mengakibatkan kurang peka terhadap perencanaan keuangan harus diminimalisasi, (Irawati dkk., 2019). Secara umum, aktivitas yang dilakukan adalah proses pengelolaan penghasilan untuk mencapai tujuan finansial. Penghasilan kita perlu dikelola terjadi namun penghasilan agar dapat memenuhi di masa depan tidak dapat kebutuhan saat ini dan juga dipastikan. Setiap manusia kebutuhan di masa depan.

Ada beberapa cara merencanakan Keuangan (Sartono, 2008):

1. Kenali Kondisi Keuangan

Mari kita kenali sebenarnya keluarga kita PUNYA APA SAJA? Tanda bahwa kita punya kekayaan adalah punya harta benda Dalam hal ini harta benda Anda adalah. Semua uang dan barang berharga yang kita miliki seperti rumah tinggal, tabungan, toko, perhiasan dan lainnya, Dapat di jual dijadikan tunai dimasa depan dengan nilai yang masih bagus namun tidak semua barang berharga dicatat hanya barang berharga yang memiliki potensi nilai besar untuk dijual di masa depan. Sebagai contoh: oven dan televisi tidak perlu dimasukkan ke dalam tabel karena nilai jual di masa depan tidak besar. Utang adalah semua kewajiban yang kita miliki baik itu kewajiban dalam bentuk pinjaman uang ataupun kredit pembelian barang seperti motor.

Apabila total harta yang dimiliki lebih besar dibandingkan total utang, maka kondisi keuangan kita baik. Namun jika total harta lebih kecil dibandingkan total utang, maka kondisi keuangan kita kurang baik. Walaupun kita memiliki harta seperti rumah, motor, dan lain- lain namun harta tersebut bukan sepenuhnya milik kita. Harta tersebut berasal dari utang- utang yang dimiliki. Jadi meskipun memiliki rumah dan motor, belum tentu kita kaya. Apabila total kekayaan kita

bernilai negatif, maka kita perlu memikirkan solusi untuk mengatasinya. Dan masukkan solusi mengatasi utang dalam tujuan keuangan.

2. Tentukan Keinginan

Daftar seluruh keinginan yang hendak dicapai saat ini dan di masa depan. Apa yang Anda inginkan atau butuhkan? Untuk setiap impian, tuliskan kebutuhan dana yang diperlukan dan waktu pencapaian tujuan. Tentukan Keinginan Utama. Sebagai manusia kita umumnya memiliki keinginan yang tidak terbatas. Selalu saja ada keinginan yang muncul. Namun sayangnya kita tidak bisa memenuhi seluruh keinginan tersebut karena adanya keterbatasan. Salah satu keterbatasan yang dimiliki adalah kemampuan keuangan. Oleh karenanya kita perlu membuat urutan keinginan mana yang harus didahulukan.

PROSEDUR

Kegiatan pengabdian masyarakat berupa pelatihan dan penyuluhan manajemen keuangan dari para narasumber akan dilaksanakan pada tanggal 31 Oktober 2021 di Taman Bacaan Perigi Depok, yang beralamat di Jl.Desa Kedaung, Kecamatan Sawangan, Kota Depok, Jawa Barat yang diperkirakan akan di hadiri oleh perwakilan

anggota kurang lebih 25-30 Orang. Sebelum pelaksanaan pengabdian masyarakat dilaksanakan sosialisasi dan wawancara kepada sebagian ibu-ibu mengenai permasalahan yang mereka hadapi.

Metode kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, antara lain :

1. Seminar

Seminar adalah pertemuan untuk membahas suatu masalah yang dilakukan secara ilmiah. Pada seminar biasanya menampilkan satu atau beberapa pembicaraan dengan makalah atau kertas kerja yang sebelumnya telah di persiapkan. Seminar ini bertemakan perencanaan keuangan, dan penerapan etika bisnis.

2. Diskusi

Diskusi adalah suatu interaksi komunikasi yang terjadi antara dua orang atau secara berkelompok dimana tujuannya untuk membahas suatu tema atau topik tertentu sehingga menghasilkan suatu kesepakatan pendapat. Diskusi dilakukan oleh pemateri dengan peserta sehingga para peserta dapat menerapkan materi yang disampaikan dalam menjalankan bisnisnya.

Metode pelaksanaan kegiatan dirancang dalam beberapa tahap kegiatan antara lain:

- 1) tahap perencanaan dan persiapan,
- 2) tahap pelaksanaan,
- 3) tahap evaluasi akhir dan
- 4) pelaporan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil observasi para ibu-ibu binaan Taman Bacaan Perigi Depok, masih ada beberapa yang minim pengetahuannya mengenai manajemen keuangan. Padahal mereka adalah para ibu yang memiliki usaha mandiri dalam upaya mendapatkan penghasilan tambahan untuk keluarga.

Kegiatan ini dimaksudkan untuk membantu meningkatkan kemandirian para ibu-ibu peserta untuk memberdayakan potensi yang ada maupun sumber daya di lingkungannya yang belum tergalai dengan baik dan optimal dapat meningkatkan produktivitas dan kemandirian masyarakat tersebut untuk menangani berbagai masalah yang terjadi dalam masyarakat. Diperlukan pendekatan dengan model atau pola yang khas, yakni dengan cara pemaparan materi secara sederhana agar mudah dipahami juga melakukan praktik sederhana agar mudah di

aplikasikan secara langsung secara efektif dan efisien.

Masalah utama yang terjadi pada para ibu adalah minimnya pengetahuan mereka mengenai manajemen keuangan dan belum ada yang memberikan pemahaman dan praktik bagaimana cara mengatur keuangan padahal para ibu rumah tangga banyak yang memiliki usaha secara mandiri dalam upayanya mendapatkan tambahan penghasilan untuk kebutuhan rumah tangganya.

KESIMPULAN

Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat merupakan kewajiban civitas academica Perguruan Tinggi. Selain kompetensi akademik dan komitmen sosial, kegiatan ini butuh kesamaan langkah, kesepahaman, kerjasama, dan koordinasi diantara para pihak.

Hasil pelaksanaan kegiatan PKM mengenai Pembelajaran ilmu manajemen keuangan yang menjadi tema dalam pengabdian masyarakat ini yakni kegiatan yang bertujuan meningkatkan pengetahuan juga kemampuan Ibu-ibu binaan taman Perigi, Depok yang dilaksanakan melalui pemberian materi, tanya jawab, pelatihan dan sejenisnya, telah dilaksanakan dengan baik. PKM ini diikuti Peserta

sebanyak 25 Ibu-Ibu binaan taman perigi, Depok. Diharapkan kegiatan PKM ini memberikan manfaat kepada semua pihak

yang terlibat dalam pengabdian kepada masyarakat ini.

REFERENSI

- Apsaryanthi, N. L. K., & Lestari, M. D. (2017). Perbedaan tingkat psychological well-being pada ibu rumah tangga dengan ibu bekerja di Kabupaten Gianyar. *Jurnal Psikologi Udayana*, 4(1), 110-117.
- Harjito, A., & Martono, M. K. (2011). Edisi Kedua. *Cetakan Pertama, Penerbit EKONISIA, Yogyakarta*.
- Ariningrum, H., Alansori, A., & Rahyono, R. (2020). Pelatihan Keuangan Sederhana Bagi Ibu Pkk Di Desa Sukajaya Lempasing Kabupaten Pesawaran. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(3), 389-394.
- Budiantoro, H., Sari, I., Zain, E., & Simon, Z. Z. (2019). Pelatihan Pengelolaan Keuangan Bagi Ibu-Ibu Rumah Tangga Dan Kader Pkk Rt 16 Rw 04 Kelurahan Cempaka Putih Timur. *SELAPARANG Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 2(2), 24-27.
- Gitosudarmo, Indriyo. 2000. *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: BPFE.
- Irawati, W., Annisa, D., Aprilia, E. A., Utami, T., & Angraini, D. (2019). Pengenalan Dasar-dasar Investasi bagi Ibu-ibu PKK Kelurahan Babakan, Setu, Tangerang Selatan. *Abdimisi*, 1(1), 18-23.
- Ridwan. 2015. *The Handbook of Family Financial Planning Mengelola Keuangan Keluarga Secara Islami*. Medan. FEBI UIN-SU Press. Univesitas Islam Negeri Sumatera Utara.
- Sartono, Agus. 2008. *Manajemen Keuangan Teori dan Perencanaan keuangan Perusahaan*. PT. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta